BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 April 2018 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2018. Metode *Preview Read Review* (P2R) dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil tes dan nontes selama penelitian berlangsung. Hasil tes meliputi hasil pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* pada siklus I dan siklus II. Sedangkan hasil nontes meliputi hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan hasil wawancara untuk mengetahui respon siswa. Pengamatan difokuskan pada seluruh siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya sejumlah 35 siswa. Hasil penelitian siklus I merupakan kondisi awal penelitian sedangkan hasil penelitian siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Berikut adalah uraian pelaksaan tindak kelas yang telah dilaksanakan.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

1.1 Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaborator yang bertujuan untuk menginformasikan tentang penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya untuk mengatasi permasalahan yang ada. Hasil perencanaan siklus I sebagai berikut.

1) Peneliti dan kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan pada hari kamis, yakni sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia.

2) Peneliti dan kolaborator menentukan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa.
3) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, yaitu berupa RPP dan bahan ajar.
4) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar soal tes tulis pengetahuan dan lembar wawancara.

1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 April 2018, selama dua jam pelajaran (2x40 menit) di ruang kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan pembelajaran, Sedangkan guru melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Guru sebagai partisipan pasif dengan duduk di kursi belakang untuk mengamati jalannya pembelajaran.

Pada kegiatan awal (± 10 menit) peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam. Selanjutnya peneliti mengkondisikan siswa dengan presensi. Kemudian peneliti bersama siswa melakukan apersepsi. Lalu peneliti bertanya tentang kesulitan siswa dalam menemukan gagasan utama dalam teks bacaan. Beberapa siswa menjawab bahwa kesulitannya membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas. Namun peneliti tidak menjawab sehingga siswa penasaran dan peneliti menyuruh siswa untuk bersabar. Hal tersebut sengaja dilakukan peneliti untuk menarik perhatian siswa. Kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan manfaat yang akan diperoleh siswa.

Pada kegiatan inti (± 60 menit) peneliti menjelaskan materi pembelajaran menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan, hampir semua siswa mendengarkan penjelasan dengan sungguh-sungguh. Kemudian peneliti memperkenalkan kepada siswa mengenai metode *Preview Read Review* (P2R) yang akan digunakan dalam menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan. Peneliti menjelaskan langkah-langkahnya, hal ini diberikan agar siswa paham dan

mengerti. Kemudian peneliti bertanya kesulitan siswa tentang materi yang telah dijelaskan, terdapat beberapa siswa yang masih merasa bingung. Lalu peneliti menjelaskan kembali dengan cara yang sederhana dengan memberikan contoh sehingga siswa yang bingung menjadi paham. Kemudian peneliti menguji pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan langkah-langkah menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan denga menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Suasana kelas menjadi ramai karena siswa berebut menjawab pertanyanan yang diajukan oleh peneliti. Lalu peneliti memberikan teks bacaan yang berjudul "Gunung Kelud". Peneliti meminta siswa untuk membacanya dan menemukan gagasan utama tiap paragraf sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Beberapa waktu kemudian peneliti memberikan soal tes dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu. Siswa yang sudah selesai mengerjakan bisa langsung dikumpulkan.

Pada tahap akhir (± 10 menit) peneliti bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung dengan tanya jawab. Peneliti memandu siswa membuat simpulan dan peneliti memberikan penguatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menyuruh siswa untuk terus berlatih menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menerapkan metode *Preview Read Review* (P2R). Sebelum meninggalkan kelas peneliti meminta siswa mengumpulkan hasil kerja untuk dinilai.

Hasil tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) siklus I dapat dipaparkan sebagai berikut.

1.2.1 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I Aspek Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Bacaan

Hasil penelitian tes pada aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I Aspek Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Bacaan

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah bobot skor	Frekuensi (%)	Rata-rata skor
1	Sangat Baik	50	1	50	2,8	Nilai rata-rata = 740 / 35 = 21,14 Kategori kurang
2	Baik	40	0	0	0	
3	Cukup	30	9	270	25,7	
4	Kurang	20	17	340	48,6	
5	Sangat Kurang	10	8	80	22,9	
Jumlah			35	740	100	

Tabel 1 dapat diketahui nilai rata-rata membaca pemahaman pada siklus I aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan yaitu sebesar 21,14 atau dalam kategori kurang. Terdapat 1 siswa atau 2,8% dengan jumlah bobot skor 50 memperoleh nilai 50 termasuk kategori sangat baik. Sebanyak 9 siswa atau 25,7% dengan jumlah bobot skor 270 memperoleh nilai 30 dan termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 17 siswa atau 48,6% dengan jumlah bobot skor 340 memperoleh nilai 20 dan termasuk dalam kategori kurang. Sebanyak 8 siswa atau 22,9% dengan jumlah bobot skor 80 memperoleh nilai 10 dan termasuk dalam katergori sangat kurang. Hal ini dapat dipahami bahwa sebagian besar siswa belum mampu untuk menemukan gagasan utama dalam teks bacaan. Tes siklus I dalam aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan terdapat siswa yang memperoleh nilai 10 dan 20. Hal tersebut perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

1.2.2 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I Aspek Menyimpulkan Isi Teks Bacaan

Hasil penelitian tes pada aspek menyimpulkan isi teks bacaan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I Aspek Menyimpulkan Isi Teks Bacaan

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah bobot skor	Frekuensi (%)	Rata-rata skor
1	Sangat Baik	50	5	250	14,3	Nilai rata-rata = 1250 / 35 = 35,71 Kategori Cukup
2	Baik	40	15	600	42,9	
3	Cukup	30	10	300	28,6	
4	Kurang	20	5	100	14,3	
5	Sangat Kurang	10	0	0	0	
Jumlah			35	1250	100	

Tabel 2 dapat diketahui nilai rata-rata membaca pemahaman pada siklus I aspek menyimpulkan isi teks bacaan yaitu sebesar 35,71 atau dalam kategori cukup. Sebanyak 5 siswa atau 14,3% dengan jumlah bobot skor 250 memperoleh nilai 50 termasuk kategori sangat baik. Sebanyak 15 siswa atau 42,9% dengan jumlah bobot skor 600 memperoleh nilai 40 termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 10 siswa atau 28,6% dengan jumlah bobot skor 300 memperoleh nilai 30 termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 5 siswa atau 14,3% dengan jumlah bobot skor 100 memperoleh nilai 20 termasuk dalam katergori kurang. Hal ini dapat dipahami bahwa beberapa siswa belum mampu untuk menyimpulkan isi teks bacaan, maka perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

1.2.3 Hasil Tes Membaca Pemahaman Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Bacaan dan Menyimpulkan Isi Teks Bacaan Siklus I

Hasil tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Pemahaman Aspek 1 dan Aspek 2

No	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Jumlah bobot skor	Frekuensi (%)	Rata-rata nilai
1	Sangat Baik	90 – 100	0	0	0	Nilai rata-rata = 1,990 / 35 = 56,8 Kategori cukup
2	Baik	70 – 80	13	920	37,1	
3	Cukup	50 – 60	14	750	40	
4	Kurang	30 – 40	8	320	22,9	
5	Sangat Kurang	10 – 20	0	0	0	
Jumlah			35	1,990	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 56,8 atau dalam kategori cukup. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu dengan rentang 70-80 sebanyak 13 siswa atau 37,1% dengan jumlah bobot skor 920. Dua belas siswa memperoleh nilai 70 dan satu siswa memperoleh nilai 80. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu dengan rentang 50-60 sebanyak 14 siswa atau 40% dengan jumlah bobot skor 750. sembilan siswa memperoleh nilai 50 dan lima siswa memperoleh nilai 60. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang yaitu dengan rentang nilai 30-40 sebanyak 8 siswa atau 22,9% dengan jumlah bobot skor 320. Delapan siswa tersebut memperoleh nilai yang sama yaitu 40. Pada siklus I, tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dan sangat kurang. Dari rata-rata nilai klasikal hasil tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan termasuk dalam kategori cukup yaitu 56,8. Maka peneliti harus memperbaiki pola pembelajaran sehingga dalam siklus selanjutnya hasil akan mencapai kriteria yang diinginkan.

1.3 Observasi

Pada tahap ini, kolaborator bertugas melakukan pengamatan dengan cara mengisi instrumen yang telah disediakan oleh peneliti. Aspek

yang diamati adalah keantusiasan siswa, keaktifan siswa dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas, peneliti menetapkan 8 indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). masing-masing indikator terdiri atas 4 skala penilaian. Pengamatan dilakukan kepada seluruh siswa kelas VII-A SMP Muhamamdiyah 1 Surabaya sejumlah 35 siswa, yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Berdasarkan observasi siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R), diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Preview Read Review* pada Siswa Kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 SurabayaSiklus I

No	Aspek	Indikator	Jumlah siswa yang mencapai skala penilaian				Perhitungan nilai	Jml	Rata-rata nilai
			1	2	3	4			
1	Keantusiasan	Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran	0	4	26	5	2x4=8 3x26=78 4x5=20	106	3,02
		Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung	0	2	20	13	2x2=4 3x20=60 4x13=52	116	3,31
		Mendengarkan penjelasan	0	0	11	24	3x11=33 4x24=96	129	3,68
2	Keaktifan	Aktif dalam bertanya	0	2	8	1	2x2=4 3x9=27	31	2,81
		Menjawab pertanyaan	0	0	0	16	4x16=60	64	4,00
		Keberanian mengemukakan pendapat	0	0	9	0	3x9=27	27	3,00
3	Tanggung jawab	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	0	4	24	7	2x4=8 3x24=72 4x7=28	108	3,08
		Kemandirian dalam mengerjakan tugas	0	8	10	17	2x8=16 3x10=30 4x17=68	114	3,25
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	13	10	11	1	1x13=13 2x10=20 3x11=33 4x1=4	70	2,00

Keterangan:

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4, pemerolehan nilai pada setiap indikator dapat dipaparkan sebagai berikut.

1) Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

   Pada indikator keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, jumlah siswa yang memperoleh skala penilaian 2 terdapat 4 siswa. Siswa yang memperoleh skala penilaian 3 sebanyak 23 siswa dan siswa yang memperoleh skala penilaian 4 terdapat 5 siswa dengan rata-rata nilai 3,02 atau dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada saat jam pembelajaran dimulai, sebagian besar siswa siap menerima pembelajaran. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih bergurau dengan temannya.

2) Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung tentang membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan.

   Pada indikator perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, terdapat 2 siswa yang memperoleh skala penilaian 2, 20 siswa yang memperoleh skala penilaian 3, dan 13 siswa yang memperoleh skala penilaian 4, dengan rata-rata nilai sebesar 3,31 atau dalam kategori baik. Keadaan ini dapat ditunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memperhatikan selama selama pembelajaran berlangsung.

3) Siswa mendengarkan penjelasan peneliti tentang menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan metode *Preview Read Review* (P2R).

   Pada indikator mendengarkan penjelasan, jumlah siswa yang memperoleh skala penilaian 3 sebanyak 11 siswa dan 24 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 3,68 atau dalam kategori baik. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa seluruh siswa memiliki tingkat keantusiasan yang tinggi dalam menerima materi pembelajaran.

4) Keaktifan siswa dalam bertanya.

   Pada indikator siswa aktif dalam bertanya, terdapat 2 siswa yang memperoleh skala penilaian 2, 8 siswa yang memperoleh skala penilaian 3

dan 1 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 2,81 atau dalam kategori cukup. Hal ini dapat diketahui bahwa siswa aktif dalam bertanya dikarenakan masih awal diberikan tindakan sehingga terdapat beberapa siswa yang merasa bingung yang berdampak banyak pertanyaan yang timbul.

5) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.

   Pada indikator siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, terdapat 16 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 4,00 atau dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat aktif jika diberikan pertanyaan.

6) Keberanian Mengemukakan Pendapat.

   Pada indikator siswa aktif dalam mengemukakan pendapat, terdapat 9 siswa yang memperoleh skala penilaian 3 dengan rata-rata 3,00 atau dalam kategori baik.

7) Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

   Pada indikator siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, jumlah siswa yang memperoleh skala penilaian 2 terdapat 2 siswa, 24 siswa yang memperoleh skala penilaian 3 dan 7 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 3,08 atau dalam kategori baik. Keadaan ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa yang menerima diberikan tugas dan mengerjakannya. Namun terdapat 2 siswa yang terlihat masih berbicara dengan temannya sendiri.

8) Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas.

   Pada indikator kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, terdapat 8 siswa yang memperoleh skala penilaian 2. Siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan utama dalam teks bacaan. Jumlah siswa yang memperoleh skala penilaian 3 terdapat 10 siswa dan 17 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 3,25 atau dalam kategori baik.

9) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

   Pada indikator menyelesaikan tugas tepat waktu, terdapat 13 siswa yang memperoleh skala penilaian 1, 10 siswa yang memperoleh skala penilaian 2,

11 siswa yang memperoleh skala penilaian 3 dan 1 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan nilai rata-rata 2,00 atau dalam kategori cukup. Keadaan ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Hal tersebut dikarenakan siswa masih kesulitan dalam mengerjakan tugas dan membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian observasi pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran memperoleh kriteria cukup. Indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan sebelumnya, keadaan ini menyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I tidak optimal dan harus diperbaiki oleh peneliti. Peneliti akan lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran agar lebih antusias, aktif dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran. Hal tersebut perlu ditingkatkan agar menjadi semakin baik pada siklus II.

1.4 Refleksi

Secara umum, pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) yang dilakukan oleh peneliti dapat diikuti siswa dengan baik, walaupun masih belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Masih terdapat beberapa siswa kurang aktif dalam membaca pemahaman.

Berdasarkan data tes yang diperoleh pada siklus I, nilai rata-rata siswa membaca pemahaman yaitu 56,8 termasuk dalam kategori cukup. Hasil tersebut belum mencapai batas ketuntasan minimal yaitu 75 atau dalam kategori baik. Perolehan nilai rata-rata tiap aspek membaca pemahaman antara lain; aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan mencapai nilai rata-rata 21,14 termasuk dalam kategori kurang dan aspek menyimpulkan isi teks bacaan mencapai nilai rata-rata 35,71 termasuk dalam kategori cukup. Pembelajaran yang belum maksimal tersebut

dikarenakan masih mengalami kekurangan. Kekurangan yang terjadi pada siklus I dikarenakan siswa masih maksimal dalam menemukan gagasan utama tiap paragraf sehingga dalam menyimpulkan isi teks bacaan pun masih kurang memenuhi kriteria.

Hasil observasi atau pengamatan siklus I dapat diketahui bahwa siswa antusias dalam mengikuti pembalajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) karena merupakan pengalaman pertama mereka. Namun, keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan masih kurang karena kemungkinan siswa masih belum berani untuk bertanya dan takut salah untuk menjawab pertanyaan peneliti. Selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal tersebut harus diperbaiki di siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi baik dari tes maupun nontes pada siklus I, pembelajaran yang dilakukan belum mencapai hasil yang maksimal. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pembelajaran siklus I. Oleh karena itu, masih perlu dilanjutkan penelitian siklus II untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga target yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Peneliti bersama kolaborator merencanakan perbaikan pada pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R), diharapkan hasil tes maupun nontes akan meningkat.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

2.1 Perencanaan

Rencana siklus II dibuat berdasarkan refleksi pada siklus I. Adapun aspek-aspek yang akan diperbaiki pada siklus II adalah siswa diharuskan lebih

aktif dan bertanggung jawab pada proses pembelajaran. Pada siklus II penelitian dilaksanakan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang dari pada siklus I. Perencanaan pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator. Adapun proses pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) dilakukan kembali karena hasil belajar siswa belum optimal pada pelaksanaan siklus I. Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan antara lain.

1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, yaitu berupa RPP dan bahan ajar.
2) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar soal tes tulis pengetahuan dan lembar wawancara.

2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II, yakni perbaikan pada siklus I guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 3 Mei 2018, selama dua jam pelajaran (2x40 menit) di ruang kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

Pada kegiatan awal (± 10 menit) peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam. Selanjutnya peneliti mengkondisikan siswa dengan presensi dan bertanya kabar. Kemudian peneliti bersama siswa melakukan apersepsi. Lalu peneliti bertanya tentang kesulitan siswa dalam menemukan gagasan utama dalam teks bacaan soal tes siklus I. Hampir semua siswa tidak memiliki kesulitan, hanya saja terdapat masalah kecil yaitu paragraf yang terlalu banyak. Namun peneliti berusaha untuk memotivasi siswa. Kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan manfaat yang akan diperoleh siswa.

Pada kegiatan inti (± 60 menit) peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang metode *Preview Read Review* (P2R). Beberapa siswa tampak lupa, peneliti

pun menjelaskan kembali langkah-langkah menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan metode *Preview Read Review* (P2R) secara singkat. Siswa mendengarkan penjelasan dengan sungguh-sungguh dan terdapat beberapa siswa yang mengemukakan pendapatnya. Kemudian peneliti menguji pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan langkah-langkah menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan denga menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Suasana kelas menjadi ramai dari sebelumnya karena siswa berebut menjawab pertanyanan yang diajukan oleh peneliti. Lalu peneliti memberikan teks bacaan yang berjudul "Asal Mula Selat Bali". Peneliti meminta siswa untuk membacanya dan menemukan gagasan utama tiap paragraf sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Beberapa waktu kemudian peneliti memberikan soal tes dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu. Siswa yang sudah selesai mengerjakan bisa langsung dikumpulkan. Pada siklus II hampir semua siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada tahap akhir (± 10 menit) peneliti bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung dengan tanya jawab. Peneliti memandu siswa membuat simpulan dan peneliti memberikan penguatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menyuruh siswa untuk terus berlatih menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menerapkan metode *Preview Read Review* (P2R).

Pembelajaran pada siklus II difokuskan untuk memahami isi bacaan dengan menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan. Selama mengerjakan tugas siswa mulai berkonsentrasi sehingga bisa menyelesaikan tugas tepat waktu. Peneliti tidak terlalu banyak memberikan arahan kepada siswa dikarenakan siswa sudah paham dengan apa yang dilakukan.

Hasil tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) siklus II dapat dipaparkan sebagi berikut.

2.2.1 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II Aspek Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Bacaan

Hasil penelitian tes pada aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II Aspek Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Bacaan

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah bobot skor	Frekuensi (%)	Rata-rata skor
1	Sangat Baik	50	2	100	5,7	Nilai rata-rata = 1,220 / 35 = 34,85 Kategori cukup
2	Baik	40	17	680	48,6	
3	Cukup	30	12	360	34,3	
4	Kurang	20	4	80	11,4	
5	Sangat Kurang	10	0	0	0	
Jumlah			35	1,220	100	

Tabel 5 dapat diketahui nilai rata-rata membaca pemahaman pada siklus II aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan yaitu sebesar 34,85 atau dalam kategori cukup. Terdapat 2 siswa atau 5,7% dengan jumlah bobot skor 100 memperoleh nilai 50 termasuk kategori sangat baik. Sebanyak 17 siswa atau 48,6% dengan jumlah bobot skor 680 memperoleh nilai 40 yang termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 12 siswa atau 34,3% dengan jumlah bobot skor 360 memperoleh nilai 30 yang termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 4 siswa atau 11,4% dengan jumlah bobot skor 80 memperoleh nilai 20 yang termasuk dalam katergori kurang. Hal ini dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk menemukan gagasan utama dalam teks bacaan. Namun, hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Tes siklus II dalam aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan terdapat siswa yang memperoleh nilai 10.

2.2.2 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II Aspek Menyimpulkan Isi Teks Bacaan

Hasil penelitian tes pada aspek menyimpulkan isi teks bacaan dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II Aspek Menyimpulkan Isi Teks Bacaan

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah bobot skor	Frekuensi (%)	Rata-rata skor
1	Sangat Baik	50	12	600	34,3	Nilai rata-rata = 1,440 / 35 = 41,14 Kategori baik
2	Baik	40	16	640	45,7	
3	Cukup	30	6	180	17,2	
4	Kurang	20	1	20	2,8	
5	Sangat Kurang	10	0	0	0	
Jumlah			35	1,440	100	

Tabel 6 dapat diketahui nilai rata-rata membaca pemahaman pada siklus II aspek menyimpulkan isi teks bacaan yaitu sebesar 41,14 atau dalam kategori baik. Sebanyak 12 siswa atau 34,3% dengan jumlah bobot skor 600 memperoleh nilai 50 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sebanyak 16 siswa atau 45,7% dengan jumlah bobot skor 640 memperoleh nilai 40 yang termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 6 siswa atau 17,2% dengan jumlah bobot skor 180 memperoleh nilai 30 yang termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 1 siswa atau 2,8% dengan jumlah bobot skor 20 memperoleh nilai 20 termasuk dalam katergori kurang. Hal ini dapat diketahui bahwa beberapa siswa belum mampu untuk menyimpulkan isi teks bacaan, namun pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus I.

2.2.3 Hasil Tes Membaca Pemahaman Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Bacaan dan Menyimpulkan Isi Teks Bacaan Siklus II

Hasil tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Pemahaman Aspek 1 dan Aspek 2

No	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Jumlah bobot skor	Frekuensi (%)	Rata-rata nilai
1	Sangat Baik	90 – 100	4	360	11,5	Nilai rata-rata = 2,660 / 35 = 76 Kategori baik
2	Baik	70 – 80	30	2,250	85,7	
3	Cukup	50 – 60	1	50	2,8	
4	Kurang	30 – 40	0	0	0	
5	Sangat Kurang	10 – 20	0	0	0	
Jumlah			35	2,660	100	

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 76 atau dalam kategori baik. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik yaitu dengan rentang 90-100 sebanyak 4 siswa atau 11,5% dengan jumlah bobot skor 360. Ke empat siswa tersebut memperoleh nilai yang sama yaitu 90. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu dengan rentang 70-80 sebanyak 30 siswa atau 85,7% dengan jumlah bobot skor 2,250. Lima belas siswa yang memperoleh nilai 70 dan lima belas siswa yang memperoleh nilai 80. Satu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu dengan rentang nilai 50-60 siswa atau 2,8% dengan jumlah bobot skor 50. Siswa tersebut memperoleh nilai 50. Pada siklus II, tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang maupun sangat kurang. Dari rata-rata nilai klasikal hasil tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan termasuk dalam kategori baik yaitu 76 atau dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil tes dari siklus I ke siklus II.

2.3 Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) siklus II sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Preview Read Review*Siklus II

No	Aspek	Indikator	Jumlah siswa yang mencapai skala penilaian				Perhitungan nilai	Jml	Rata-rata nilai
			1	2	3	4			
1	Keantusiasan	Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran	0	0	22	13	3x22=66 4x13=52	118	3,37
		Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung	0	0	0	35	4x35=140	140	4,00
		Mendengarkan penjelasan	0	0	0	35	4x35=140	140	4,00
2	Keaktifan	Aktif dalam bertanya	0	0	8	2	3x8=24 4x2=8	32	3,2
		Menjawab pertanyaan	0	0	0	11	4x11=44	44	4,00
		Keberanian mengemukakan pendapat	0	0	7	0	3x7=21	21	3,00
3	Tanggung jawab	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	0	1	28	6	2x1=2 3x28=84 4x6=24	110	3,14
		Kemandirian dalam mengerjakan tugas	0	0	23	12	3x23=69 4x12=48	117	3,34
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	0	5	18	12	2x5=10 3x18=54 4x7=48	112	3,2

Keterangan:

1	: Kurang	3	: Baik
2	: Cukup	4	: Baik Sekali

Berdasarkan tabel 8, pemerolehan nilai pada setiap indikator dapat dipaparkan sebagai berikut.

1) Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

   Pada indikator keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, jumlah siswa yang memperoleh skala penilaian 3 terdapat 22 siswa dan siswa yang memperoleh skala penilaian 4 terdapat 13 siswa dengan rata-rata nilai 3,37 atau dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh siswa yang sudah siap mengikuti pembelajaran. Keantusiasan siswa yang baik dapat dilihat dari siswa memasuki kelas tepat waktu serta menyiapkan buku pelajaran. Keadaan ini lebih baik dari siklus sebelumnya.

2) Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung tentang membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan.

   Pada indikator perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, seluruh siswa memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai sebesar 4,00 atau dalam kategori sangat baik. Keadaan ini dapat ditunjukkan bahwa seluruh siswa memperhatikan pembelajaran yang sedang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung memiliki tingkat keantusiasan yang tinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa perhatian siswa jauh lebih baik dari siklus sebelumnya.

3) Siswa mendengarkan penjelasan peneliti tentang menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan metode *Preview Read Review* (P2R).

   Pada indikator mendengarkan penjelasan, seluruh siswa memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 4,00 atau dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang fokus mendengarkan penjelasan peneliti daripada berbicara dengan teman sebangkunya. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa seluruh siswa memiliki tingkat keantusiasan yang tinggi dalam menerima materi pembelajaran.

4) Keaktifan siswa dalam bertanya.

   Pada indikator siswa aktif dalam bertanya, terdapat 8 siswa yang memperoleh skala penilaian 3 dan 2 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 3,2 atau dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan yang diajukan siswa lebih berbobot. Siswa lebih berani untuk bertanya jika belum memahami penjelasan peneliti. Pertanyaan berbobot yang diajukan oleh siswa dapat memancing siswa lainnya untuk bertanya. Tetapi siswa yang bertanya lebih sedikit dari siklus sebelumnya dikarenakan siswa telah diberikan tindakan kedua.

5) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.

   Pada indikator siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, terdapat 11 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 4,00 atau dalam kategori sangat baik. 11 siswa tersebut mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

6) Keberanian Mengemukakan Pendapat.

   Pada indikator keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, terdapat 7 siswa yang memperoleh skala penilaian 3 dengan rata-rata nilai 3,00 atau dalam kategori baik.

7) Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

   Pada indikator siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, jumlah siswa yang memperoleh skala penilaian 2 terdapat 1 siswa, 28 siswa yang memperoleh skala penilaian 3 dan 6 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 3,14 atau dalam kategori baik. Keadaan ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa yang menerima diberikan tugas dan mengerjakannya dengan bersungguh-sungguh. Tetapi masih terlihat 1 siswa yang masih malas untuk mengerjakan, bukan karena tidak bisa melainkan siswa tersebut sedang tidak sehat.

8) Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas.

   Pada indikator kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, jumlah siswa yang memperoleh skala penilaian 3 terdapat 23 siswa dan 12 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan rata-rata nilai 3,34 atau dalam kategori baik. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa siswa lebih

berkonsentrasi dalam mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak melihat pekerjaan temannya.

9) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada indikator menyelesaikan tugas tepat waktu, terdapat 5 siswa yang memperoleh skala penilaian 2, 18 siswa yang memperoleh skala penilaian 3, dan 12 siswa yang memperoleh skala penilaian 4 dengan nilai rata-rata 3,2 atau dalam kategori baik. Keadaan ini ditunjukkan dengan sebagaian besar siswa berkonsentari dalam mengerjakan tugas sehingga tidak butuh waktu lama untuk menyelesaikan tugasnya. 5 siswa yang memperoleh skala penilaian dalam kategori cukup bukan mengalami kesulitan dalam mengerjakan melainkan kelima siswa tersebut memiliki keperluan diluar pembelajaran membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian observasi pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran memperoleh kriteria baik. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I yang tidak optimal dapat diperbaiki oleh peneliti pada siklus II. Indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan sebelumnya, menyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berhasil.

2.4 Refleksi

Pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) yang diberikan peneliti pada siklus II sudah dapat diikuti siswa dengan baik. Siswa yang memiliki tingkat keantusiasan yang sangat tinggi ketika peneliti melakukan apersepsi dan menjelaskan materi pembelajaran. Siswa sudah aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari peneliti. Sebagian besar siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan data tes yang diperoleh pada siklus II, nilai rata-rata siswa secara klasikal meningkat dari 56,8 pada siklus I dengan kategori cukup menjadi 76 pada siklus II dengan kategori baik. Dari pencapaian nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan sebesar 19,2. Apabila dilihat dari perolehan nilai tiap aspek pada setiap tes, siswa telah mencapai hasil yang baik. Pada aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 34,85 atau meningkat 13,71 dibandingkan dengan siklus I. Pada aspek menyimpulkan isi teks bacaan diperoleh nilai rata-rata 41,14 atau meningkat 5,43 dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan telah mencapai kriteria yang diharapkan. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih baik dari siklus I. Keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari peneliti pun sudah tergolong dalam kategori baik yang semula di siklus I tergolong dalam kategori cukup. Hampir seluruh siswa yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran maupun pemberian tugas. Situasi dan suasana di lingkungan belajar juga lebih terkendali. Siswa tidak terlihat bergurau, berbicara dengan teman yang lain dan melakukan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran seperti pada siklus I.

Berdasarkan hasil tes dan nontes yang telah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) pada siklus II tersebut telah berhasil sehingga tidak perlu dilakukan pelaksanaan siklus berikutnya. Penggunaan metode *Preview Read Review* (P2R) memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian membaca pemahaman menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) didasarkan pada hasil tindakan siklus I dan hasil tindakan siklus II. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil penelitian meliputi proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, peningkatan keterampilan membaca pemahaman dan respon siswa setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Pembahasan proses pembelajaran mencakup segala aktivitas di kelas ketika pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dapat dilihat dari hasil tes siklus I dan siklus II. Sedangkan, respon siswa setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman dapat dilihat dari hasil wawancara. Berikut pembahasan berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II.

1. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Preview Read Review*(P2R)

Hasil tes keterampilan membaca pemahaman dengan mengggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) berupa nilai rata-rata masing-masing aspek pada siklus I dan siklus II yang direkap dan dihitung untuk mengetahui peningkatan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Peningkatan hasil tes membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Menemukan gagasan utama dalam teks bacaan	21,14	34,86	13,71
2	Menyimpulkan isi teks bacaan	35,71	41,14	5,43
Nilai Rata-rata Klasikal		56,85	76	19,14

Berdasarkan tabel 9 tersebut secara klasikal dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,14 yaitu dari nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 56,85 menjadi 76 pada siklus II. Hasil tes keterampilan membaca pemahaman siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa keterampilan membaca pemahaman pada tiap aspek mengalami peningkatan. Rata-rata skor pada aspek menemukan gagasan utama dalam teks bacaan pada siklus I mencapai rata-rata 21,14 dan setelah dilakukan pembelajaran siklus II rata-rata skor mencapai 35,71 terjadi peningkatan sebesar 13,71. Rata-rata skor pada aspek menyimpulkan isi teks bacaan pada siklus I mencapai rata-rata 35,71 dan setelah dilakukan pembelajaran siklus II rata-rata skor mencapai 41,14 terjadi peningkatan sebesar 5,43.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Preview Read Review* (P2R) dapat membantu siswa dalam membaca pemahaman. Hal ini terbukti dengan adanya hasil tes yang termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 56,85 termasuk dalam kategori cukup dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,14 sehingga menjadi 76 yang termasuk dalam kategori baik.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai peningkatan hasil tes membaca pemahaman dari siklus I ke siklus II dapat disajikan dalam diagram batang berikut.

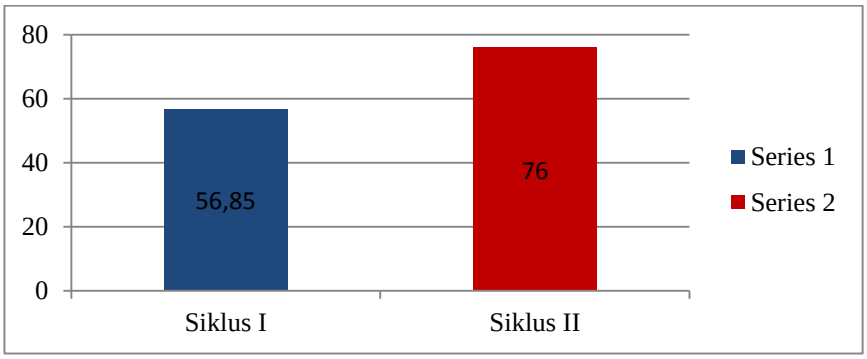

Diagram 1. Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II

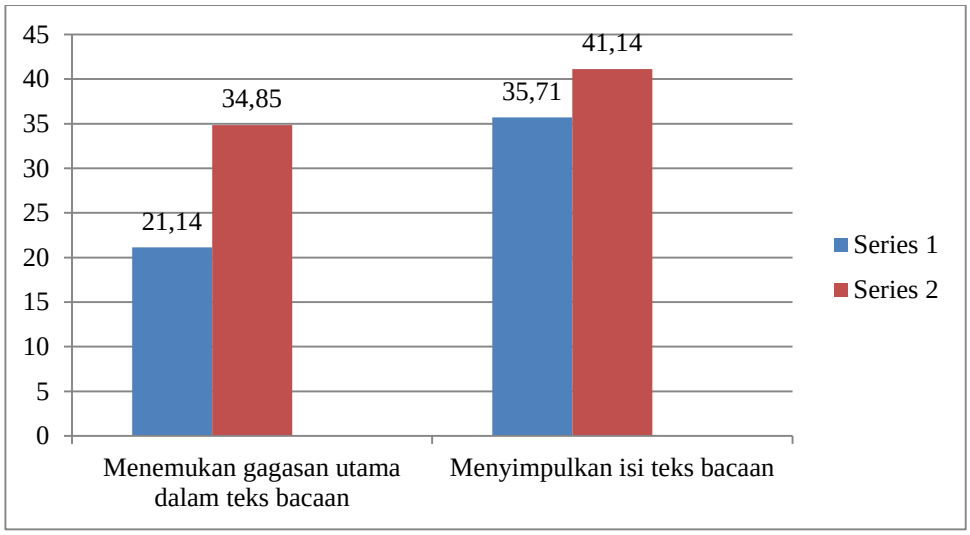

Diagram 2. Peningkatan Hasil Tes Membaca Pemahaman Menemukan Gagagasan Utama dalam Teks Bacaan dan Menyimpulkan Isi Teks Bacaan Siklus I ke Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) pada siklus I, hasil keterampilan membaca pemahaman mencapai nilai rata-rata sebesar 56,85 berada dalam kategori cukup. Pencapaian nilai tersebut belum maksimal dikarenakan siswa belum terbiasa dengan metode *Preview Read Review* (P2R) dan belum memahami sepenuhnya penerapan metode tersebut. Namun, setelah peneliti merefleksi kekurangan-kekurangan pada siklus I dan melakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76 dengan angka peningkatan sebesar 19,14 yang termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata setiap aspek sudah mencapai kategori baik. Berdasarkan hasil perbandingan tes tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Preview Read Review* (P2R) dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman.

Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke Siklus II pada sebuah kajian membaca pemahaman dilakukan oleh Syafaah (2016) melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama dengan Metode P2R dengan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Wedung Demak*.

Hasil tes keterampilan membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama pada tes awal mencapai rata-rata 44,50. Setelah dilakukan tindakan berupa penerapan metode *Preview Read Review* (P2R) dengan teknik diskusi, rata-rata keterampilan membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama pada siklus I meningkat menjadi 65,50 dari rata-rata tes awal. Rata-rata pada siklus II adalah 78,50 dari rata-rata siklus I.

Perbandingan hasil penelitian yang dilakukan Syafaah dengan penelitian yang dilakukan peneliti, hasil tes siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 65,50 menjadi 78,50 mengalami peningkatan sebesar 16,00. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada siklus I mencapai nilai rata-rata sebesar 56,85 mengalami peningkatan sebesar 19,14 menjadi 76 pada siklus II. Oleh karena itu, hasil rata-rata yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Syafaah lebih besar daripada hasil yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat dua perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syafaah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syafaah menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) dengan teknik diskusi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menerapkan metode *Preview Read Review* (P2R). Yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Syafaah hasil tes dapat diperoleh dari satu aspek penilaian yaitu menemukan gagasan utama. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penelitihasil tes dapat diperoleh dari dua aspek penilaian yaitu menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan.

2. Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Preview Read Review*(P2R)

Dalam proses pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) diperoleh dari hasil data observasi yang menyangkut: 1) keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2) perhatian siswa selama pembelajaran 3)

mendengarkan penjelasan guru, 4) keaktifan siswa dalam bertanya, 5) keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, 6) keberanian siswa mengemukakan pendapat, 7) tanggung jawab siswa dalam bersungguh-sungguh mengerjakan tugas, 8) kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, 9) menyelesaikan tugas tepat waktu. Perbandingan hasil observasi proses pembelajaran dapat dipaparkan pada tabel 10 berikut.

Tabel 10 Perbandingan Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Indikator	Rata-Rata Nilai		Peningkatan
			Siklus I	Siklus II	
1	Keantusiasan	Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran	3,02	3,37	0,35
		Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung	3,31	4,00	0,69
		Mendengarkan penjelasan guru	3,68	4,00	0,32
2	Keaktifan	Aktif dalam bertanya	2,81	3,2	0,39
		Menjawab pertanyaan guru	4,00	4,00	0
		Keberanian mengemukakan pendapat	3,00	3,00	0
3	Tanggung jawab	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	3,08	3,14	0,6
		Kemandirian dalam mengerjakan tugas	3,25	3,34	0,9
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	2,00	3,2	1,2

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada indikator keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus I memperoleh rata-rata nilai 3,02 dan

pada siklus II menjadi 3,37 terjadi peningkatan sebesar 0,35. Pada siklus I terdapat beberapa siswa yang belum siap menerima pembelajaran dan terlihat siswa yang masih bergurau dengan temannya, sedangkan pada siklus II hampir seluruh siswa telah menunjukkan keantusiasan ketika siswa memasuki kelas tepat waktu serta menyiapkan buku pelajaran.

Pada indikator perhatian siswa selama pembelajaran siklus I memperoleh rata-rata nilai 3,31 dan pada siklus II menjadi 4,00 terjadi peningkatan sebesar 0,69. Pada siklus I hampir seluruh siswa memperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Sedangkan pada siklus II perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung memiliki tingkat keantusiasan yang tinggi.

Pada indikator mendengarkan penjelasan siklus I memperoleh rata-rata nilai 3,68 dan pada siklus II menjadi 4,00 terjadi peningkatan sebesar 0,32. Pada siklus I sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru, namun masih ada siswa yang asyik mengganggu temannya dan ada juga yang terlihat mengantuk. Akan tetapi pada siklus II hampir seluruh siswa lebih fokus mendengarkan penjelasan peneliti daripada berbicara dengan teman sebangkunya dan siswa yang mengantuk pada siklus I menunjukkan lebih semangat pada siklus II.

Pada indikator keaktifan siswan dalam bertanya siklus I memperoleh rata-rata nilai 2,81 dan pada siklus II menjadi 3,2 terjadi peningkatan sebesar 0,39. Pada siklus I siswa aktif dalam bertanya dikarenakan masih awal pemberian tindakan walaupun pertanyaannya mudah sekali jawabannya. Namun, pada siklus II pertanyaan yang diajukan siswa lebih berbobot. Sehingga sedikit siswa yang bertanya, akan tetapi skala penilaian yang didapatkan lebih tinggi.

Pada indikator keaktifan menjawab pertanyaan tidak ada peningkatan, namun siklus I dan siklus II sama-sama memperoleh rata-rata nilai 4,00 termasuk dalam kategori sangat baik. Pada indikator berani mengemukakan

pendapat tidak ada peningkatan, pada siklus I dan siklus II sama-sama memperoleh rata-rata nilai 3,00 termasuk dalam kategori baik.

Pada indikator bersungguh-sungguh mengerjakan tugas pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 3,08 dan pada siklus II menjadi 3,14 terjadi peningkatan sebesar 0,6. Pada siklus I sebagian besar siswa menerima diberikan tugas dan mengerjakannya tetapi terdapat 2 siswa yang terlihat masih berbicara dengan temannya dikarenakan siswa tersebut merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut. Namun, setelah diberikan tidakan seluruh siswa lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.

Pada indikator kemandirian dalam mengerjakan tugas pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 3,25 dan pada siklus II menjadi 3,34 terjadi peningkatan sebesar 0,9. Pada siklus I terlihat ada beberapa siswa yang malas untuk membaca sehingga siswa tersebut lebih memilih untuk melihat pekerjaan temannya. Setelah diberikan tidak siswa tersebut lebih mandiri dalam mengerjakan tugasnya dan tidak terlihat melihat pekerjaan temannya.

Pada indikator menyelesaikan tugas tepat waktu pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 2,00 dan pada siklus II menjadi 3,2 terjadi peningkatan sebesar 1,2. Pada siklus I sebagian besar membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas dikarenakan masih awal diberikan penerapan metode *Preview Read Review* (P2R). Namun, pada siklus II sebagaian besar siswa berkonsentari dalam mengerjakan tugas sehingga tidak butuh waktu lama untuk menyelesaikan tugasnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, siswa memiliki tingkat keantusiasan yang tinggi. Siswa lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafaah (2016) diuraikan bahwa siswa terlihat begitu antusias, aktif dalam mengikuti proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) dan bersungguh-sungguh

dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh Syafaah (2016) membuktikan bahwa penerapan metode *Preview Read Review* (P2R) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam tes maupun proses. Peningkatan dalam hal proses pembelajaran dapat dilihat dari awal proses pembelajaran siklus I sampai dengan siklus II. Pada proses pembelajaran siswa sudah terlihat sangat antusias, semangat dan aktif ketika guru melakukan penjelasan tentang proses membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R).

Berdasarkan peningkatan dalam hal proses yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan dari metode pembelajaran *Preview Read Review* (P2R) terbukti dilihat dari siswa memperoleh struktur bacaan, siswa terlatih membaca sekilas, dan siswa dapat mengulang bacaan guna mengetahui apakah ada bacaan yang terlewatkan atau tidak. Kekurangan dari metode pembelajaran *Preview Read Review* (P2R) meliputi; 1) pembaca cepat bosan dan malas dalam membaca dan 2) pembaca merasa tidak mampu untuk memahami isi bacaan. Kekurangan tersebut tidak terlihat pada penelitian ini. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa siswa memiliki keantusiasan yang tinggi. Siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan siswa lebih baik dalam bertanggung jawab mengerjakan tugas.

3. Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode *Preview Read Review (P2R)*

Respon siswa terhadap pelaksaan pembelajaran dapat diketahui dari kegiatan wawancara. Wawancara dilakukan setelah pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi teks bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review*pada siklus I dan siklus II. Sasaran wawancara difokuskan pada siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah. Dalam kegiatan wawancara terdapat lima pertanyaan, yakni 1) bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan

metode *Preview Read Review* (P2R), 2) jelaskan apakah anda tertarik mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R), 3) jelaskan apakah anda lebih mudah memahami isi bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R), 4) jelaskan kesulitan yang anda rasakan dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R), 5) jelaskan manfaat yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R).

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga siswa, diketahui bahwa siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Hal ini terbukti ketiga siswa yang diwawancari menjawab demikian. Siswa merasa senang karena sebelumnya setiap pembelajaran bahasa Indonesia siswa belum pernah menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R) menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Wawancara siklus I, pada pertanyaan bagaimana tanggapan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Siswa pertama menjawab senang walaupun pada awalnya binggung namun setelah dijelaskan secara rinci menjadi bisa dipahami. Siswa kedua menjawab lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi bacaan karena dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Siswa ketiga menjawab sebelum dijelaskan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R), kurang paham tentang isi bacaan kemudian setelah dijelaskan dengan rinci siswa menjadi paham bahkan lebih mudah untu mengerjakan soal.

Pada pertanyaan apakah siswa tertarik mengikuti pembelajaran pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R).

Ketiga siswa menjawab sangat tertarik, karena langkah-langkah metode *Preview Read Review* (P2R) tidak begitu rumit. Pada pertanyaan ketiga apakah siswa lebih mudah memahami isi bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Ketiga siswa menjawab lebih mudah memahami isi bacaan, karena tahap-tahapnya tidak banyak sehingga lebih mudah dipahami.

Pertanyaan keempat jelaskan kesulitan yang siswa rasakan dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Dua siswa menjawab tidak ada kesulitan, sedangkan siswa yang memperoleh nilai terendah menjawab mengalami kesulitan, karena paragraf yang terlalu banyak sehingga banyak bacaan yang tertinggal.

Pada pertanyaan terakhir jelaskan manfaat yang siswa peroleh dari kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode metode *Preview Read Review* (P2R). Dua siswa menjawab metode *Preview Read Review* (P2R) dapat dipahami dengan mudah. Siswa yang memperoleh nilai tinggi menjawab mudah memahami isi bacaan dan mendapatkan ilmu lebih banyak.

Wawancara siklus II, Pada pertanyaan bagaimana tanggapan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Ketiga siswa menjawab setelah mempelajari metode *Preview Read Review* (P2R), siswa menjadi lebih cepat memahami isi bacaan. lebih mudah dalam menemukan gagasan utama dan menyimpulkan isi teks bacaan.

Pada pertanyaan apakah siswa tertarik mengikuti pembelajaran pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Dua siswa menjawab sangat tertarik. Seorang siswa menjawab pada awalnya belum tertarik untuk membaca teks bacaan karena memang pada dasarnya

siswa tersebut tidak suka membaca. Namun dengan penerapan metode *Preview Read Review* (P2R), akhirnya siswa tersebut menjadi tertarik mengikuti pembelajaran.

Pada pertanyaan ketiga apakah siswa lebih mudah memahami isi bacaan dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Ketiga siswa menjawab lebih mudah memahami isi bacaan, karena tahap-tahapnya tidak banyak sehingga lebih mudah dipahami.

Pertanyaan keempat jelaskan kesulitan yang siswa rasakan dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Preview Read Review* (P2R). Ketiga siswa menjawab tidak mengalami kesulitan, malah lebih senang karena mudah memahami isi bacaan. Pada pertanyaan terakhir jelaskan manfaat yang siswa peroleh dari kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode metode *Preview Read Review* (P2R). Dua siswa menjawab metode *Preview Read Review* (P2R) dapat dipahami dengan mudah. Siswa yang memperoleh nilai tinggi menjawab mudah memahami isi bacaan dan mendapatkan ilmu lebih banyak.